

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan estimasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di lima kabupaten Sumatera Utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Utara, sedangkan Jumlah Angkatan Kerja Sektor Pertanian lima kabupaten di Sumatera Utara berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara.
2. Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel Luas Lahan mempunyai pengaruh terbesar pada model PDRB Sektor Pertanian dibandingkan dengan variabel Jumlah Angkatan Kerja Sektor Pertanian dan Produksi Kelapa Sawit di lima kabupaten Sumatera Utara.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, luas lahan kelapa sawit memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara. Oleh karena itu, pemerintah harus mengeluarkan kebijakan yang dapat mengoptimalkan PDRB sektor pertanian khususnya di Sumatera Utara, yaitu dengan kebijakan alih fungsi lahan-lahan yang tidak produktif menjadi lahan produktif yang bisa ditanami kelapa sawit khususnya bagi masyarakat disekitar. Serta memberikan kemudahan izin dalam permodalan dan penggarapan lahan baru bagi masyarakat sekitar yang tertarik berusaha di

sektor perkebunan khususnya kelapa sawit yang dampak akhirnya akan meningkatkan PDRB sektor pertanian Sumatera Utara.

2. Jumlah produksi sangat berpengaruh terhadap pendapatan PDRB sektor pertanian. Hasil penelitian menunjukkan produksi memiliki pengaruh positif terhadap PDRB sektor pertanian. Oleh karena itu pemerintah dalam rangka meningkatkan produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat dapat melakukan kebijakan berupa pemberian subsidi bibit unggul dan pupuk bagi petani, serta membuka dan membiayai koperasi unit desa yang secara langsung memberikan kemudahan bagi masyarakat memenuhi kebutuhan berkebun dan menjaga stabilitas harga jual sawit yang akan berdampak terhadap masyarakat dan PDRB itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah angkatan kerja berdampak negatif terhadap PDRB sektor pertanian di Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang banyak justru berdampak negatif dan menghambat pertumbuhan PDRB Sumatera Utara. Menandakan bahwa kualitas tenaga kerja khususnya di sektor pertanian masih sangat rendah. Untuk itu pemerintah perlu mengambil kebijakan berupa pemberian pelatihan secara bertahap dan berkelanjutan sehingga masyarakat memiliki spesialisasi khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat dalam mengenal dan memahami teknologi di sektor pertanian.